

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan kesehatan merupakan suatu fenomena yang biasa dialami setiap orang, gangguan kesehatan terjadi karena pola hidup yang tidak sehat, seperti pola makan yang sembarangan, kurang olahraga, kurang tidur, stress dan banyak lagi penyebab yang lain, contoh gangguan kesehatan yang biasa dialami yaitu flu, batuk, nyeri kepala (*Cephalgia*), demam, dan lain-lain (Madja, 2011)

Rasa nyaman berupa terbebas dari rasa yang tidak menyenangkan adalah suatu kebutuhan individu, salah satunya adalah nyeri, nyeri merupakan perasaan tidak menyenangkan yang terkadang dialami individu. Kebutuhan terbebas dari rasa nyeri itu merupakan salah satu kebutuhan dasar yang merupakan tujuan diberikannya asuhan keperawatan pada seorang pasien di rumah sakit, rasa tidak nyaman ini ditunjukkan dengan tanda dan gejala seperti ketika ada nyeri, pasien menunjukkan perilaku protektif dan tidak tenang, peningkatan tekanan darah, frekuensi nadi, peningkatan atau penurunan frekuensi pernapasan, wajah menyeringai, dan perilaku distraksi, seperti menangis dan merintih.

Menurut Potter & Perry (2012), nyeri merupakan pengalaman pribadi yang diperlihatkan dengan cara berbeda pada setiap individu. Setiap individu memiliki pengalaman nyeri dengan skala tertentu, nyeri menjadi alasan paling umum seseorang mencari perawatan kesehatan karena merasakan terganggu dan menyulitkan mereka, nyeri secara serius jika tidak ditangani dapat menyebabkan ketidak mampuan dan imobilisasi pada individu, sehingga kondisi tersebut akan merusak kemampuan individu untuk melakukan aktifitas perawatan diri, menyebabkan isolasi sosial, depresi serta perubahan konsep diri (Potter & Perry, 2012).

Nyeri kepala (*cephalgia/headache*) merupakan suatu gejala gangguan neurologis yang sering dikeluhkan dengan prevalensi 90% dalam populasi umum di Amerika Serikat, dimana setengah penduduknya mengeluhkan nyeri kepala berat, 25% mengeluhkan nyeri kepala berulang sehingga dapat

mengganggu aktifitas, dan 4% mengeluhkan nyeri kepala kronik yang muncul pada setiap harinya: nyeri kepala merupakan kondisi yang disebabkan karena kondisi benigna atau patologis, kondisi intrakranial atau ekstrakranial, penyakit pada sistem anggota tubuh lainnya, stress, ketegangan pada musculoskeletal, atau gabungan dari kondisi tersebut(Potter & Perry, 2012).

Cephalgia atau nyeri kepala merupakan suatu penyakit yang sering atau pernah dialami oleh masyarakat. Penyakit ini menyerang pada segala umur, nyeri kepala merupakan keluhan pasien yang paling umum pada layanan kesehatan primer di seluruh dunia dengan prevalensi mencapai lebih dari 60% populasi dunia. Nyeri kepala adalah nyeri yang dirasakan di bagian kepala atau disebut juga *cephalgia*, sekitar 60% populasi dunia mengalami nyeri kepala setiap tahunnya dan lebih dari 90% menyatakan pernah mengalami nyeri kepala, laporan terakhir menyatakan terdapat lima hingga sembilan juta kunjungan ke penyedia layanan kesehatan primer dengan keluhan migren setiap tahunnya di Amerika Serikat Umumnya keluhan ini lebih banyak menimpa kaum wanita (Haryani, 2018).

Nyeri kepala adalah salah satu keluhan fisik yang paling sering dikeluhkan. Nyeri kepala bukan merupakan suatu penyakit melainkan gejala dari suatu penyakit atau mengindikasikan adanya penyakit organik (neurologik), respon stres, vasodilatasi (migrain), ketegangan otot skeletal (sakit kepala karena tegang), atau kombinasi dari faktor-faktor ini⁵. Dampak dari nyeri ini yang apabila tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan gangguan tidur, tidak dapat berkonsentrasi, depresi, cemas, nafsu makan menurun, dan penurunan fungsi imunitas (Kurniawan, 2016)

Menurut Papdi (2012) penyebab sakit kepala banyak dari faktor risiko umum yang mempengaruhi adalah penggunaan obat yang berlebihan yaitu mengkonsumsi obat berlebihan dapat memicu sakit kepala bertambah parah setiap diobati, stress adalah pemicu yang paling umum untuk sakit kepala, stress bisa menyebabkan pembuluh darah di bagian otak mengalami penegangan sehingga menyebabkan sakit kepala, masalah tidur merupakan salah satu faktor terjadinya sakit kepala, karena saat tidur seluruh anggota tubuh termasuk otak dapat beristirahat, kegiatan yang berlebihan dapat

mengakibatkan pembuluh darah di kepala dan leher mengalami pembengkakan, sehingga efek dari pembengkakan akan terasa nyeri, kandungan didalam rokok yaitu nikotin yang dapat mengakibatkan pembuluh darah menyempit, sehingga menyebabkan sakit kepala (Papdi, 2012)

Terdapat 2 jenis penatalaksanaan nyeri, yaitu penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perawat dengan melakukan teknik relaksasi, yang merupakan tindakan eksternal yang mempengaruhi respon internal individu terhadap nyeri. Penatalaksanaan non farmakologi diantaranya, distraksi, relaksasi nafas dalam, stimulasi kutaneus, message dan relaksasi otot progresif (Suwondo, 2017).

Berdasarkan data rekam medik di Rumah Sakit Umum Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung terhitung dari bulan Januari sampai dengan bulan April tahun 2022 angka kejadian chepalgia yang dirawat di ruang syaraf dengan jumlah 59 kasus, berdasarkan hasil pengkajian awal kebanyakan masalah yang dirasakan pada pasien chepalgia yaitu nyeri kapala hebat dan terkadang nyeri yang dirasakan terus menerus dan mengganggu aktifitas.

Berdasarkan uraian di atas tersebut penulis ingin mengangkat judul asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri kenyamanan pada pasien dengan chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien dengan chepalgia di Ruang Syaraf di Rumah Sakit Umum Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien dengan chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosa keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.
- c. Diketuainya rencana asuhan keperawatan gangguan nyeri dan kenyamanan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendran Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.
- e. Diketuainya evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Laporrn tugas akhir ini bertujuan untuk menambah informasi dan wawasan yang lebih luas dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan.

2. Manfaat praktis

- a. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.
- b. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan contoh sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien dengan gangguan nyeri dan kenyamanan.
- c. Laporan tugas akhir ini data digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan

keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan .

- d. Laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan bagi pasien dan keluarga untuk mngetahui tentang gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien mengenai pemenuhan kebutuhan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah asuhan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan pada pasien dengan chepalgia di Ruang Syaraf RSUD Jendral Ahmad Yani Provinsi Lampung dan dilakukan terhadap 1 pasien dengan masalah Chepalgia Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 13-15 Februari. Tempat pelaksanaannya adalah di Ruang Syaraf RSUD Jend Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022.